

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan dengan menggunakan data langsung dari apa yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan proses pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dari setiap data penting yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian yang dimaksud yaitu mengkaji lebih dalam terhadap latar belakang keadaan, interaksi dan fenomena sosial dalam individu, lembaga, atau kelompok masyarakat.<sup>1</sup> Dilihat dari segi sifat-sifat data, maka penelitian ini termasuk data penelitian kualitatif yang kemudian mengkaji lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi dan menghasilkan data deskriptif.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena lebih rinci dan sistematis agar mudah dipahami. Pendekatan ini memudahkan penulis untuk mendeskripsikan komponen penelitian secara sistematis tentang tradisi Badewa. Penulis juga mendapatkan data lengkap dan akurat tentang tradisi Badewa di Desa Asia Baru.

---

<sup>1</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).h.5

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).h.14

## **B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Asia Baru, kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan rangkaian kegiatan tertentu yang dikerjakan oleh seseorang yang mana data yang didapatkan dari penelitian ditegaskan oleh objek penelitian. Objek penelitian ini adalah tradisi *Badewa Masyarakat Dayak* di Desa Asia Baru.

### 3. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan keterangan data untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>3</sup> Subjek penelitian ini adalah tokoh dari keturunan tradisi *Badewa* dan tokoh masyarakat yang mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi *Badewa* di Desa Asia Baru, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

#### 1. Jumlah Penduduk Desa Asia Baru

Untuk penduduk Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala berdasarkan laporan kependudukan tahun 2023 sekarang sudah mulai mencapai kurang lebih 500 jiwa dengan 2 RW dan 4 RT yang di pimpin sekarang oleh bapak Fakhrudin (kepala desa) Asia Baru.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.h.13

<sup>4</sup> Fakhrudin, Kepala Desa Asia Baru, Wawancara Pribadi, Desa Asia Baru, 6 juli 2023

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Adapun data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer (utama) dan data sekunder (pendukung) sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber asli data, yang didapatkan melalui narasumber sebagai data utama. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara langsung yang dilakukan penulis kepada narasumber. Narasumber pada penelitian ini adalah tokoh yang berketurunan *Badewa* dan tokoh masyarakat yang terlibat guna menggali informasi tentang Desa Asia Baru serta tradisi masyarakat tentang tradisi *Badewa*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber kedua dari data yang diperlukan<sup>5</sup> dan sudah dipublikasikan oleh penulis lain. Data sekunder sebagai data pelengkap dari data primer atau data utama. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah segala literatur pendukung sehingga memudahkan penelitian. Seperti buku maupun *e-book* serta jurnal yang sumbernya dipercaya dan relevan dengan tema penelitian, informasi dan arsip-arsip tentang lokasi yang akan diteliti dari beberapa sumber pada Desa Asia Baru.

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017).h.14

## b. Sumber Data

Sumber data merupakan objek dari mana data tersebut didapatkan. Objek yang dimaksud dapat dipahami sebagai benda atau orang tempat penulis mengamati, bertanya atau membaca mengenai informasi yang berkaitan dengan penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari wawancara dengan informan yaitu tokoh keturunan *Badewa* dan tokoh masyarakat Desa Asia Baru, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Untuk itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

ada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terstruktur yaitu wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya agar data yang dihasilkan maksimal. Wawancara ini dilakukan diawali dengan mencari informasi siapa saja tokoh masyarakat keturunan dari tradisi *Badewa* masyarakat Dayak di Desa Asia Baru untuk menjadi narasumber pada penelitian ini. Kemudian bertemu dengan narasumber dan menanyakan hal terkait tradisi *Badewa* sehingga penulis memperoleh informasi yang akurat. Setelah itu penulis mencatat dan mengumpulkan dari hasil wawancara dengan informan tersebut.

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.h.76

## 2. Dokumentasi

Adapun pada bagian dokumentasi penelitian ini dengan mengumpulkan data seperti catatan, arsip dan hal-hal yang berkaitan dengan tradisi *Badewa* masyarakat Dayak di Desa Asia Baru.

## E. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul maka selanjutnya penulis melakukan langkah pengolahan atau menganalisis data penelitian sehingga memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung.<sup>7</sup> Adapun beberapa langkah yang penulis akan lakukan yaitu:

1. Editing, yaitu proses pemeriksaan dan memperbaiki data yang telah diperoleh.

2. Kategorisasi, yaitu mengumpulkan data yang sudah dikumpulkan sesuai jenis dan permasalahannya untuk memudahkan dalam penguraian pada penyajian data.

3. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang perlu dijelaskan agar mudah dipahami maksud dan tujuannya.

---

<sup>7</sup> A Maolani, Rukaesih, and Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).h.158

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari kemudian menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi dengan mengumpulkan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga memudahkan untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>8</sup> Analisis data digunakan untuk menyusun, mengolah dan menghubungkan data-data yang diperoleh di lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori.

Selanjutnya penulis melakukan penelitian secara rinci dengan melihat kembali hasil wawancara dan data hasil dokumentasi yang telah dilakukan. Setelah data-data selesai diperiksa dan hasilnya sama maka data dianalisis kembali. Pada tahapan ini data-data akan diverifikasi oleh penulis menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami. Pada tahap akhir, data yang telah diteliti dengan rinci dan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan landasan teori yang ada dalam penelitian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).h.244